

**PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET DAN WAKTU BELAJAR  
SISWA DI RUMAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA (STUDI  
KASUS SISWA KELAS XI IPS DI YAYASAN PENDIDIKAN NURUL  
AMALIYAH TP 2019/2020)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh

**HENNI AYU PRATIWI**  
**NPM.1502070068**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

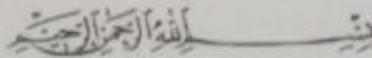


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

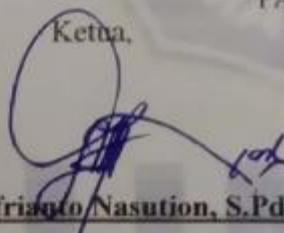


Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 10 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

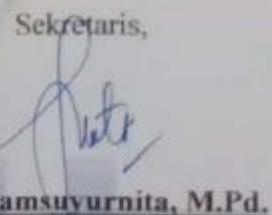
Nama Lengkap : Henni Ayu Pratiwi  
NPM : 1502070068  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Internet Dan Waktu Belajar Siswa di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas XI IPS di Yayasan Nurul Amaliyah Tanjung Morawa T.P 2019/2020)

Ditetapkan : ( A-) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

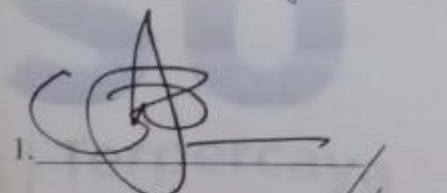
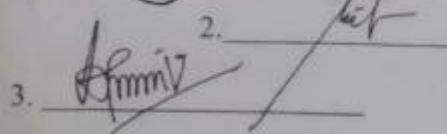
Ketua,  
  
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.



Sekretaris,  
  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE, M.Si
2. Mariati, S.Pd, M.Ak
3. Dian Novianti Sitompul, S.Pd, M.Si

  
1. \_\_\_\_\_  
  
2. \_\_\_\_\_  
  
3. \_\_\_\_\_



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Henni Ayu Pratiwi  
N.P.M : 1502070068  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Internet dan Waktu Belajar Siswa di Rumah terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas XI IPS di yayasan Pendidikan Nurul Amaliyah T.P 2019/2020)

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh :

Pembimbing

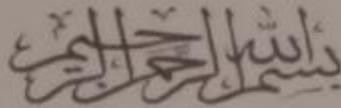
Dian Novianti Sitompul, S.Pd, M.Si

Diketahui oleh :

Dekan

Ketua Program Studi

  
Dr. H. Efrianto Nasution, S.Pd, M.Pd  
Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Henny Ayu Pratiwi  
N.P.M : 1502070068  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Internet dan Waktu Belajar Siswa di Rumah terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas XI IPS di Yayasan Pendidikan Nurul Amaliyah Tahun Pembelajaran 2019/2020)

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

METERAI  
TEMPEL  
3524EAFFB13294724  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
Henny Ayu Pratiwi



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Henni Ayu Pratiwi  
 N.P.M : 1502070068  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Internet dan Waktu Belajar Siswa di Rumah terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas XI IPS di Yayasan Pendidikan Nurul Amaliyah T.P 2019/2020)

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
21 Sept 2019	- ABSTRAK, KATA PENGANTAR, - UJI HIPOTESIS	
24 Sept 2019	- ABSTRAK, KATA - KETER-DATAHAN PENELITIAN - UJI HIPOTESIS	
25 Sept 2019	DESKRIPSI HASIL PENELITIAN	
26 Sept 2019	PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN	
28 Sept 2019		Ace Sihotang

Medan, September 2019

Diketahui /Disetujui  
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Dian Noviana Sitompul, S.Pd, M.Si)

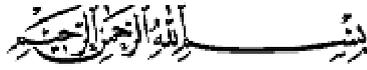
## ABSTRAK

### **PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET DAN WAKTU BELAJAR SISWA DI RUMAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR (STUDI KASUS SISWA KELAS XI IPS DI SMA SWASTA NURUL AMALIAH TANJUNG MORAWA T.P 2019/2020)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Internet Dan Waktu Belajar Siswa Di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Di SMA Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa T.P 2019/2020. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket. Sebelum penelitian dilaksanakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji coba dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*. Teknik pengambilan sampel nya menggunakan metode *Total Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji t dan uji F. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linear berganda  $Y=65,845 +(-0,054) X_1 + 0,225 X_2$ . Selanjutnya variabel penggunaan internet ( $X_1$ ) tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar (Y) dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-224 < 2,052$ ) dan nilai sig. ( $0,809 > 0,05$ ). Sementara variabel waktu belajar siswa dirumah ( $X_2$ ) juga tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y) dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,214 < 2,052$ ) dan nilai sig. ( $0,235 > 0,05$ ). Secara bersama-sama penggunaan internet dan waktu belajar siswa dirumah tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $737 > 0,005$ ) dengan nilai sig. ( $488 > 0,005$ ). Dapat disimpulkan bahwasannya tidak ada pengaruh penggunaan internet dan waktu belajar siswa dirumah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa T.P 2019/2020.

***Kata Kunci: Penggunaan Internet, Waktu Belajar di Rumah, dan Prestasi Belajar***

## KATA PENGANTAR



### **Assalamualaikum Wr. Wb**

Puji syukur penulis ucapkan, karena dengan rahmat Allah SWT yang telah memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Rasul terakhir yang diutus dengan membawa syari'ah yang mudah, penuh rahmat, dan membawa keselamatan dalam kehidupan dunia dan akhirat. Skripsi ini memuat tentang Pengaruh Penggunaan Internet Dan Waktu Belajar Siswa Di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa. Skripsi ini dapat selesai tepat waktu karena tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan masukan-masukan kepada penulis.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada kedua Orang Tua tercinta Ayahanda Ramadhan dan Ibunda Salida Tri Palusi yang paling ananda sayangi dan hormati yang dengan ikhlasnya membesarkan, mendidik dan memfasilitasi penulis selama ini. Semoga Allah membalas semuanya.

Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Dr. H. Elfrianto Nasution, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Hj. Syamsurnita, M.Pd selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran, S.E, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dian Novianti Sitompul, S.Pd, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan baik dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini.
7. Ibu Sry Wati Ningsih, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Bapak Dian Wijaya, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran Ekonomi di SMA SWASTA Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.
8. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Pegawai Biro Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran proses administrasi.
9. Para sahabat seperjuangan terkhusus Ega Suci Ariani Pohan, Diah Dwi Lestari, Lulu Purnama Sari, Ranti Ramayani, Rina Lestari, Putri Nursalamiah.

Mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu yang ada, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna, baik dari segi isi maupun tata bahasanya. Oleh karena itu, penulis itu mengharapkan kepada pembaca sudi kiranya memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Medan, September 2019

Penulis

Henni Ayu Pratiwi

## **DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>8</b>
A. Kerangka Teoritis .....	8
1. Internet.....	8
2. Waktu Belajar Dirumah.....	13
3. Prestasi Belajar .....	17
B. Kerangka Konseptual.....	22
C. Hipotesis .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
A. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	25
B. Populasi Dan Sampel.....	26

C. Variabel Penelitian.....	27
D. Defenisi Variabel Operasional.....	27
E. Instrumen Penelitian .....	28
F. Uji Coba Instrumen.....	30
G. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Umum sekolah .....	37
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	39
C. Analisis Data Penelitian.....	49
D. Pengujian Hipotesis .....	54
E. Pembahasan dan Hasil Diskusi .....	56
F. Keterbatasan Penelitian.....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Hasil Belajar Ujian Tengah Semester.....	4
Tabel 3.1: Rincian Waktu Penelitian .....	24
Tabel 3.2: Jumlah Populasi.....	25
Tabel 3.3: Skor Pilihan Jawaban Angket Penggunaan Internet.....	27
Tabel 3.4: Skor Pilihan Jawaban Angket Waktu Belajar Dirumah ....	28
Tabel 3.5: Layout Angket .....	28
Tabel 4.1: Tabulasi validitas penggunaan internet .....	38
Tabel 4.2: uji reabilitas angket penggunaan internet .....	39
Tabel 4.3: tabulasi validitas waktu belajar siswa dirumah .....	40
Tabel 4.4: uji reabilitas angket waktu belajar siswa dirumah.....	41
Tabel 4.5: kriteria skala penilaian.....	42
Tabel 4.6: distribusi jawaban angket penggunaan internet.....	43
Tabel 4.7: distribusi jawaban angket waktu belajar siswa .....	44
Tabel 4.8: rentangan nilai .....	46
Tabel 4.9: tingkat kecenderungan prestasi belajar.....	46
Tabel 4.10: hasil uji normalitas.....	48
Tabel 4.11: hasil perhitungan nilai regresi berganda .....	51
Tabel 4.12: hasil perhitungan uji t .....	53
Tabel 4.13: hasil perhitungan koefisien determinan .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Skema Kerangka Berfikir .....	22
Gambar 4.1: diagram kecenderungan prestasi belajar siswa .....	47
Gambar 4.2: Grafik probability.....	49
Gambar 4.3: grafik histogram .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Angket Penelitian Penggunaan Internet
- Lampiran 2: Angket Penelitian Waktu Belajar Dirumah
- Lampiran 3: Tabulasi Jawaban Uji Validitas Penggunaan Internet
- Lampiran 4: Tabulasi Jawaban Uji Validitas Waktu Belajar Siswa Dirumah
- Lampiran 5: Output Uji Validitas Angket Penggunaan Internet
- Lampiran 6: Output Uji Validitas Angket Waktu Belajar Siswa Dirumah
- Lampiran 7: Angket Penelitian Penggunaan Internet
- Lampiran 8: Angket Penelitian Waktu Belajar Siswa Dirumah
- Lampiran 9: Tabulasi Jawaban Angket Penggunaan Internet
- Lampiran 10: Tabulasi Jawaban Angket Waktu Belajar Siswa di Rumah
- Lampiran 11: Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12: Uji Reabilitas Variabel Penggunaan Internet
- Lampiran 13: Uji Reabilitas Variabel Waktu Belajar Siswa Dirumah
- Lampiran 14: Uji Hipotesis Parsial (Uji T)
- Lampiran 15: Uji Determinan ( $R^2$ )
- Lampiran 16: Uji Normalitas
- Lampiran 17: Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 18: R Tabel
- Lampiran 19: F Tabel
- Lampiran 20: Daftar Nilai UTS Siswa Kelas XI IPS SMAS Nurul Amaliyah
- Lampiran K-1
- Lampiran K-2
- Lampiran K-3
- Lampiran Berita Acara Bimbingan Seminar Proposal

Lampiran Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran Pengesahan Proposal

Lampiran Surat Pernyataan/Plagiat

Lampiran Surat Keterangan Setelah Melakukan Seminar Proposal

Lampiran Surat Izin Riset

Lampiran Surat Balasan Riset

Lampiran Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran Surat Pernyataan Permohonan Ujian Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan suatu lembaga yang bertujuan untuk memberikan bekal ilmu pengetahuan, serta akhlak budi pekerti yang baik kepada peserta didik. Dalam kegiatan belajar mengajar yang ada disekolah, prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Prestasi belajar siswa yang diperoleh siswa dituangkan dalam sebuah buku laporan hasil belajar siswa atau sering disebut juga dengan Rapor. Nilai laporan hasil belajar mengajar siswa disekolah bukanlah satu-satunya tolak ukur keberhasilan atas prestasi belajar siswa. Prestasi menentukan berhasil tidaknya pendidikan, karena itu prestasi memiliki peran yang sangat penting bagi dunia pendidikan khususnya bagi siswa disekolah.

Peradaban manusia sekarang telah memasuki era globalisasi yang dicirikan dengan semakin meluasnya jaringan informasi diseluruh permukaan bumi, sehingga nyaris tidak ada satu bagian pun dipermukaan bumi yang tidak terjangkau oleh nya. Hal ini terjadi karena munculnya berbagai temuan dibidang teknologi informasi dan komunikasi, seperti *internet*, yakni suatu jaringan komunikasi antar komputer yang dihubungkan melalui jaringan telepon dan satelit.

Selain materi pelajaran dari guru, masih sedikit, dan koleksi buku-buku dipergustakaan masih kurang tersedia, sehingga siswa disekolah masih kurang dalam hal sumber belajar. Salah satu sumber belajar yang digunakan dalam dunia

pendidikan yaitu internet. Dengan adanya internet, guru lebih mudah menyampaikan materi pelajaran dan siswa juga lebih mudah untuk memahaminya. Dengan adanya internet siswa juga dapat mencari bahan pelajaran atau belajar secara mandiri disekolah maupun dirumah, sehingga memudahkan siswa apabila guru memberi pekerjaan rumah (PR).

Penggunaan internet dalam dunia pendidikan akan sangat bermanfaat apabila digunakan dengan baik dan bijak. Internet bisa menjadi sarana mendapatkan informasi atau materi pelajaran disekolah maupun dirumah. Dalam hal ini, orang tua harus selalu waspada dalam memperhatikan anak-anaknya pada saat menggunakan internet dan harus ada kerjasama antara guru dan orang tua.

Selain memiliki dampak positif, internet juga dapat berdampak negatif. Dampak negatif yang sering terjadi pada siswa adalah penurunan prestasi akademik. Sudah banyak siswa yang kecanduan dengan internet, seperti game online, dan media sosial. Mereka rela menghabiskan waktu berjam-jam didepan PC/ atau *smartphone*. Hal ini tentu saja menyita banyak waktu siswa sehingga tersisa sedikit atau bahkan tidak ada lagi waktu untuk belajar. Selain kecanduan game online, konten pornografi juga rentan diakses oleh siswa yang sangat berbahaya bagi moral siswa.

Saat ini siswa lebih sering membuka atau mengakses internet daripada membaca buku. Banyak sekali ditemukan siswa bermain social media, seperti instagram, path, facebook, twitter, whatsapp, bahkan ada juga siswa yang bermain game online pada saat proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dikelas.

Sehingga membuat konsentrasi siswa menjadi terbagi pada saat belajar dirumah dan akan berdampak buruk pada prestasi belajar siswa.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dari dalam diri siswa adalah faktor waktu, yakni faktor pemanfaatan waktu belajar siswa, khususnya diluar jam pelajaran atau dirumah. Siswa sebagai seorang pelajar seharusnya dalam setiap kesempatan senantiasa memanfaatkan waktu untuk belajar dirumah maupun disekolah.

Waktu belajar siswa dirumah belum dimanfaatkan secara efektif dan efisien oleh sebagian besar siswa. Mereka belajar di rumah apabila akan ada ulangan harian atau ujian saja, sehingga dapat menurunkan prestasi belajar nya. Siswa harus melatih dan membiasakan diri untuk lebih dapat memanfaatkan waktu belajar dirumah dengan baik, yaitu dengan membuat jadwal waktu belajar yang sudah disesuaikan dengan keadaan dan melaksanakan jadwal belajar dirumah dengan teratur sehingga secara tidak langsung akan menumbuhkan sikap disiplin waktu. Dengan bimbingan orang tua dalam belajar dirumah sehingga siswa dapat mengerjakan tugas dan melakukan latihan-latihan yang dapat memperdalam materi pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Nurul Amaliyah Tj Morawa, para siswa sering ditugaskan oleh guru untuk mengakses internet dalam hal mencari tugas. Pemberian tugas menggunakan media internet ini dimaksudkan sebagai pemanfaatan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan juga sebagai langkah untuk meningkatkan kreatifitas siswa.

Namun dalam kenyataannya, masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di rumah. Oleh karena itu dibutuhkan internet sebagai media yang membantu para siswa dalam hal mengerjakan tugas. Usaha untuk dapat melibatkan peran aktif siswa membutuhkan peran dan kemampuan orang tua dalam memimpin anaknya sehingga anak tersebut termotivai untuk lebih banyak mengakses media internet untuk pendidikan yang mampu meningkatkan hasil prestasi belajar.

Adapun hasil belajar siswa kelas XI SMA NURUL AMALIYAH Tanjung Morawa dapat dilihat di bawah ini :

**Tabel 1.1 Hasil Belajar Ujian Tengah Semester**

**SMA NURUL AMALIYAH**

**Tanjung Morawa**

<b>Kelas</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentase</b>	<b>Keterangan</b>
<b>XI IPS</b>	$\geq 75$	12 Siswa	40 %	Tuntas
	$< 75$	18 Siswa	60 %	Tidak Tuntas
<b>JUMLAH</b>		<b>30 Siswa</b>	<b>100%</b>	

*Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari kelas XI hanya 12 orang siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 75$ , sementara 18 orang siswa mendapatkan nilai  $< 75$ . Sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran ekonomi yang ditetapkan sekolah adalah 75.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET DAN WAKTU BELAJAR SISWA DI RUMAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS DI YAYASAN NURUL AMALIYAH TANJUNG MORAWA”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan internet tidak digunakan dengan baik dalam belajar.
2. Waktu belajar siswa dirumah kurang maksimal.
3. Hasil prestasi belajar siswa masih rendah.
4. Siswa kurang berkenan dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dirumah.
5. Siswa lebih banyak menggunakan waktu diluar pelajaran dengan kegiatan yang kurang bermanfaat.
6. Banyak siswa yang menggunakan internet bukan untuk keperluan belajar, melainkan untuk bermain *game online* ataupun bermain *social media*.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang lebih meluas dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yaitu:

1. Penggunaan internet yang diteliti adalah penggunaan internet yang digunakan siswa untuk belajar di rumah pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di Yayasan Pendidikan Nurul Amaliyah T.A 2019/2020.

2. Waktu yang diteliti adalah waktu belajar dirumah siswa kelas XI IPS di Yayasan Pendidikan Nurul Amaliyah T.A 2019/2020.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu: apakah ada pengaruh penggunaan internet dan waktu belajar siswa dirumah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di Yayasan Pendidikan Nurul Amaliyah T.A 2019/2020.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet dan waktu belajar siswa dirumah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di Yayasan Pendidikan Nurul Amaliyah T.A 2019/2020.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan serta dapat digunakan sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya serta memberikan bukti kebenaran teoritis pendapat para ahli pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat diharapkan menjadi inspirasi bagi calon peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian dibidang pendidikan dan menjadi referensi

khususnya bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji masalah yang relevan dengan masalah yang ada didalam penelitian ini.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan khususnya guru bidang studi ekonomi, pentingnya penggunaan internet dan waktu belajar siswa dirumah dalam meningkatkan hasil prestasi belajar.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Internet**

###### **a. Sejarah Internet**

Sejarah internet dimulai pada 1969 ketika Departemen Pertahanan Amerika, U.S. *Defense Advance Research Project Agency* (DARPA) memutuskan untuk mengadakan riset tentang bagaimana caranya menghubungkan sejumlah komputer sehingga membentuk jaringan organik. Program riset ini dikenal dengan sebutan ARPANET. Pada tahun 1970, sudah lebih dari 10 komputer yang berhasil dihubungkan satu sama lain sehingga mereka bisa saling berkomunikasi dan membentuk sebuah jaringan.

Tahun 1972, Roy Thomlinson berhasil menyempurnakan program e-mail yang ia ciptakan setahun yang lalu untuk ARPANET. Program e-mail ini begitu mudah sehingga langsung menjadi populer. Pada tahun yang sama, icon @ juga diperkenalkan sebagai lambang penting yang menunjukkan “at” atau “pada”. Tahun 1973, jaringan komputer ARPANET mulai dikembangkan keluar Amerika Serikat. Komputer *University College* di London merupakan komputer pertama yang ada diluar Amerika yang menjadi anggota jaringan ARPANET. Pada tahun yang sama, dua orang ahli komputer yakni Vinton Cerf dan Bob Kahn mempersentasikan sebuah gagasan yang lebih besar, yang menjadi cikal bakal pemikiran internet. Ide ini dipersentasikan untuk pertama kali nya di *University Sussex*.

Hari bersejarah berikutnya adalah tanggal 26 Maret 1976, ketika Ratu Inggris berhasil mengirimkan e-mail dari Royal Signals and Radar Establishment di Malvern. Setahun kemudian sudah lebih dari 100 komputer yang bergabung di ARPANET yang membentuk sebuah jaringan atau network. Pada 1979, Tom Truscot, Jim Ellis, dan Steve Bellovin, menciptakan newsgroups pertama yang diberi nama USENET. Tahun 1981, France Telecom menciptakan gebrakan dengan meluncurkan telepon televisi pertama, dimana orang bisa saling menelepon sambil berhubungan dengan video link.

Karena komputer yang membentuk jaringan semakin hari semakin banyak, maka dibutuhkan sebuah protokol resmi yang diakui oleh semua jaringan. Pada tahun 1982 dibentuk *Transmission Control Protocol* atau TCP dan *Internet Protocol* atau IP yang kita kenal semua. Sementara itu di Eropa muncul jaringan komputer dinegara-negara Belanda, Inggris, Denmark, dan Swedia. Jaringan EUNET menyediakan jasa e-mail dan newsgroup USENET.

Untuk menyeragamakan alamat di jaringan komputer yang ada, maka pada tahun 1984 diperkenalkan sistem nama domain, yang kini kita kenal sebagai DNS atau *Domain Name System*. Komputer yang tersambung dengan jaringan yang ada sudah melebihi 1000 komputer lebih. Pada tahun 1987, jumlah komputer yang tersambung ke jaringan melonjak 10 kali lipat menjadi 10.000 lebih.

Tahun 1988, Jarko Oikarinen dari Finland menemukan dan sekaligus memperkenalkan IRC atau *Internet Relay Chat*. Setahun kemudian, jumlah komputer yang saling berhubungan kembali melonjak 10 kali lipat dalam setahun. Tak kurang dari 100.000 komputer kini membentuk sebuah jaringan. Tahun 1990

adalah tahun yang paling bersejarah , ketika Tim Benners Lee menemukan program editor dan browser yang bisa menjelajah antara satu dengan komputer yang lainnya, yang membentuk jaringan itu. Program inilah yang disebut *www*, atau *world wide web*.

Tahun 1992, komputer yang saling tersambung membentuk jaringan sudah melampaui sejuta komputer, dan ditahun yang sama muncul istilah surfing the intrnet. Tahun 1994, situs internet telah tumbuh mejadi 3000 alamat halaman, dan untuk pertama kalinya *virtual-shopping* atau *e-retail* muncul di internet. Dunia langsung berubah. Ditahun yang sama Yahoo! Didirikan , yang juga sekaligus kelahiran Netscape Navigator 1.0.

#### **b. Pengertian internet**

Internet merupakan salah satu hasil dari kecanggihan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi buatan manusia. Internet adalah singkatan dari Interconnected Networking yang apabila diartikan dalam bahasa indonesia berarti rangkaian komputer yang terhubung didalam beberapa rangkaian jaringan.

Allan (2005) berpendapat bahwa internet adalah sekumpulan jaringan komputer yang saling terhubung satu sama lain secara fisik dan juga memiliki kemampuan untuk membaca dan menguraikan berbagai protocol komunikasi tertentu yang sering kita kenal dengan istilah *Internet Protocol (IP)* serta *Transmission Control Protocol (TCP)*.

Secara aplikasi, Internet tersebut sudah bersifat multifungsi yang dapat dimanfaatkan atau digunakan oleh berbagai pihak, baik secara individu maupun oleh lembaga-lembaga tertentu yang bergerak dalam berbagai bidang kehidupan,

misalnya dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, politik pemerintahan dan sebagainya. Situs jaringan sosial di internet bermacam-macam jenis dan bentuknya, namun yang paling dikenal dan banyak digandungi remaja zaman sekarang adalah facebook, instagram, whatsapp, twitter, path, dan lain sebagainya.

Di zaman serba menggunakan teknologi ini tak banyak membuat berbagai hal terbiasa dan tergantung terhadap sistem internet, terlebih lagi dampak globalisasi yang semakin menguat di Negara ini. Begitupun dengan para pelajar atau siswa-siswi sekolah dari mereka yang bersekolah dasar hingga mahasiswa. Bagi pelajar, biasanya internet dan segala macam di dalamnya sangat berguna untuk mencari tugas yang mereka terima dari sekolah atau kampus mereka masing-masing. Bagi siswa, bukanlah hal yang aneh bila mereka mempunyai ketergantungan yang tinggi terhadap internet, bahkan sebagian mereka beranggapan bahwa mereka tidak bisa hidup tanpa internet. Anggapan tersebut walaupun cenderung berlebihan tapi bila ditinjau dari segi fungsi dan manfaatnya memang ada nilai positifnya atau ada benarnya.

### **c. Fungsi dan Manfaat Internet**

Menurut Riyanto (2012:18-19) pada jurnalnya mengatakan bahwa fungsi internet:

1. Fungsi sumber informasi, menggunakan informasi sebagai sumber informasi telah berkembang sejalan dengan meningkatnya kebutuhan penggunaan terhadap informasi yang semakin hari semakin bertambah.
2. Fungsi komunikasi, meningkatkan pencitraan sekolah fungsi komunikasi juga telah dikembangkan sejalan dengan menguatnya fungsi e-mail bahkan

belakangan ini didukung dengan facebook yang digunakan para pendidik maupun siswa sebagai media.

3. Fungsi interaksi, fungsi yang telah dikembangkan disekolah seperti forum yang ada di internet sekolah.
4. Fungsi kolaborasi, pada beberapa sekolah terkemuka internet telah berfungsi sebagai media berkolaborasi untuk melakukan kerja sama.

Kekayaan informasi yang sekarang tersedia di internet telah lebih mencapai harapan dan bahkan imajinasi para penemu sistemnya. Melalui internet dapat di akses sumber-sumber informasi tanpa batas dan aktual dengan sangat cepat.

Bagi para pengajar, internet bermanfaat dalam mengembangkan profesinya, karena dengan internet dapat meningkatkan pengetahuan, berbagai sumber diantaranya rekan sejawat, bekerjasama dengan pengajar di luar negeri, kesempatan mempublikasikan informasi secara langsung dan mengatur komunikasi secara teratur. Disamping ini para pengajar juga dapat memanfaatkan internet juga sebagai sumber bahan mengajar dengan mengakses rencana pembelajaran atau silabus online dengan metodologi baru, mengakses materi yang cocok untuk siswanya, serta dapat menyampaikan ide-idenya.

#### **d. Kelebihan dan Kekurangan Internet**

Pemanfaatan internet sebagai media belajar memiliki beberapa kelebihan, diantaranya sebagai berikut:

1. Memperluas wawasan dan Ilmu pengetahuan
2. Sebagai sumber tambahan pelajaran bagi yang belum mengerti

3. Melatih siswa supaya mengetahui cara-cara penggunaan internet
4. Sebagai sarana komunikasi

Internet juga memiliki kekurangan, adapun kekurangan dalam menggunakan internet yaitu sebagai berikut:

1. Perilaku sosial yang menyimpang
2. Prestasi belajar menurun
3. Suka berbohong
4. Pornoaksi dan pornografi
5. Kesehatan mata terganggu
6. Malas melakukan aktifitas lain

## **2. Waktu Belajar di Rumah**

### **a. Pengertian Waktu Belajar**

Menurut Slameto (2003:2) pengertian belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut:

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Kita sering mendengar istilah “*time is money*” waktu yang terlewat dengan sia-sia atau percuma, tidak dapat kembali begitu saja dengan uang. Untuk itu diperlukan pengelolaan waktu dengan baik.

Menurut KBBI (2008) mengatakan bahwa “waktu adalah besaran yang menunjukkan lamanya suatu peristiwa berlangsungnya atau sekalian rentetan saat yang telah lampau, sekarang dan yang akan datang”.

Waktu belajar dirumah adalah pemanfaatan waktu belajar untuk mengulang pelajaran yang telah dipelajari disekolah, yang bermanfaat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Waktu belajar dirumah merupakan faktor penting seseorang untuk mencapai prestasi belajar karena waktu belajar dirumah lebih banyak dibanding dengan disekolah. Disekolah waktu yang digunakan untuk belajar adalah bekisar antara 7-8 jam sedangkan sisanya yaitu 16-17 jam adalah waktu yang dihabiskan di rumah. Disamping untuk belajar, waktu di rumah biasanya digunakan untuk kegiatan lain. Oleh karena itu, diharapkan guru agar selalu memberi tugas disetiap akhir pelajaran. Siswa perlu mengatur jadwal kegiatan agar waktu belajarnya tidak tebuang sia-sia. Waktu belajar dirumah mempunyai rentang waktu yang lebih lama dari pada di sekolah. Waktu belajar di rumah harus dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, sehingga prestasi belajar dapat meningkat.

Kegiatan belajar tidak hanya berlangsung disekolah, tetapi juga di rumah, di masyarakat, bahkan dimana saja bisa terjadi perbuatan belajar. Belajar juga terjadi disetiap waktu, tidak hanya berlangsung pada waktu berjam-jam pelajaran. Jangka waktu belajar yang produktif adalah antara 20-30 menit.

### **b. Cara-cara Mengatur Waktu Belajar**

Dalam setiap pembelajaran siswa wajib mengulang pelajaran yang telah dipelajarinya disekolahnya, hal tersebut supaya siswa dapat meningkatkan materi pelajaran yang dipelajarinya. Dan dari hasil belajar di rumah tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Tugas utama pelajar adalah belajar.

Beberapa cara mengatur waktu belajar adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun daftar kegiatan sehari-hari
- b. Menetapkan waktu belajar sesuai dengan kondisi masing-masing
- c. Mempelajari lebih dahulu pelajaran yang singkat
- d. Menyediakan waktu yang lebih lama untuk mata pelajaran yang disukai
- e. Memberi waktu yang cukup untuk setiap mata pelajaran
- f. Menggunakan waktu luang untuk belajar
- g. Mengganti waktu belajar yang hilang
- h. Mempelajari setiap mata pelajaran sesering mungkin

### **c. Waktu Belajar**

Mengingat jumlah jam pelajaran yang digunakan disekolah untuk mata pelajaran Ekonomi sangatlah kurang jika tidak ditambah dengan belajar dirumah, maka siswa perlu membuat jadwal belajar sendiri dan melaksanakannya untuk lebih bisa menguasai materi yang telah diajarkan disekolah, baik kelompok, maupun belajar sendiri di rumah. Jika hal ini dilakukan secara teratur dan sungguh-sungguh dapat dimungkinkan siswa akan menguasai mata pelajaran secara maksimal sehingga prestasi belajar akan semakin meningkat.

Adapun cara yang dapat dilakukan untuk mengatur waktu belajar secara efisien, antara lain:

1. Kegiatan sebelum kesekolah
  - a. Mendisiplinkan diri untuk bangun tidur selambat-lambatnya pukul 06.00 pagi.
  - b. Orang tua juga mengajarkan anak bahwa pada jam 06.30 untuk harus berangkat kesekolah agar tidak terlambat (apabila jarak antara rumah dengan sekolah jauh).
2. Kegiatan pada saat disekolah
  - a. Disekolah melakukan kegiatan belajar mengajar
  - b. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, diwajibkan untuk memperhatikan materi yang diajarkan atau disampaikan guru.
3. Kegiatan setelah pulang sekolah
  - a. Orang tua harus memberikan perhatian khusus tentang waktu anak istirahat.
  - b. Hendaknya orang tua menyusun jadwal tertentu mengenai kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan anak.
4. Kegiatan anak pada malam hari
  - a. Orang tua wajib memberikan perhatian kepada anak mengenai belajar atau pun mengerjakan pekerjaan rumah (PR).

### **3. Prestasi Belajar**

#### **a. Prestasi Belajar**

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar tidak meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada bersifat *intangibile* (tidak dapat dirabah). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang terkait diatas adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.

#### **b. Pendekatan Evaluasi Prestasi Belajar**

Ada dua macam pendekatan yang amat populer dalam mengevaluasi atau menilai tingkat keberhasilan/prestasi belajar, yakni: *Norm-referenced assesment* dan *Criterion-referencing* atau *Criterion-referenced assesment* (Tardif et al 1989:131). Di indonesia, pendekatan-pendekatan ini lazim disebut penilaian Acuan Norma (PAN) dan Penilaian Acuan Kriteria (PAK).

##### **1. Penilaian Acuan Norma (*Norm-Referenced Assesment*)**

Dalam menggunakan penilaian yang menggunakan pendekatan PAN (Penilaian Acuan Norma), prestasi belajar seorang peserta didik diukur dengan cara membandingkannya dengan prestasi yang dicapai teman-teman sekelas atau sekelompoknya. (Tardif et al, 1989:227). Jadi, pemberian skor atau nilai peserta didik tersebut merujuk pada hasil perbandingan atau skor-skor yang diperoleh teman-teman sekelompoknya dengan skor sendiri (Nasoetion, 1996:195).

## 2. Penilaian Acuan Kriteria (*Criterion-Referenced Assesment*)

Penilaian dengan pendekatan PAK ( Penilaian Acuan Kriteria) menurut Tardif et al (1989:95) merupakan proses pengukuran prestasi belajar dengan cara membandingkan pencapaian seorang siswa dengan berbagai perilaku ranah yang telah ditetapkan secara baik (*well-defined domain behaviors*) sebagai patokan absolut. Oleh karena itu, dalam mengimplementasikan pendekatan penilaian Acuan Kriteria diperlukan adanya kriteria mutlak yang merujuk pada tujuan pembelajaran umum dan khusus (TPU dan TPK). Artinya nilai atau kelulusan seorang siswa bukan berdasarkan perbandingan dengan nilai yang dicapai oleh rekan-rekan sekelompoknya melainkan ditentukan oleh penguasaannya atas materi pelajaran hingga batas yang sesuai dengan tujuan intruksional.

Pendekatan penilaian seperti diatas biasanya diterapkan dalam sistem belajar tuntas (*mastery learning*). Dalam sistem belajar tuntas, sorang siswa baru dapat dinyatakan lulus dalam evaluasi suatu mata pelajaran apabila ia telah menguasai seluruh materi secara merata dan mendalam dengan nilai minimal 80 (Pressley & McCornick, 1995:58).

### c. Batasan Minimal Prestasi Belajar

Setelah mengetahui indikator dan memperoleh skor hasil evaluasi prestasi belajar diatas, guru perlu pula mengetahui bagaimana kiat menetapkan batas minimal keberhasilan belajar para siswanya. Hal ini penting karena pertimbangkan batas terendah prestasi siswa yang dianggap berhasil dalam arti luas berarti keberhasilan yang meliputi ranah cipta, rasa, dan karsa siswa.

Menetapkan batas minimum keberhasilan belajar siswa selalu berkaitan dengan upaya pengungkapan hasil belajar. Hal lain yang justru lebih penting dalam proses evaluasi prestasi bukan norma mana yang harus diambil, melainkan sejauh manakah norma itu dipakai secara lugas untuk mengevaluasi seluruh kecakapan siswa (kognitif, afektif, psikomotorik).

#### **d. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar**

Menurut Slameto (2010:54) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar seperti:

a) Faktor Jasmaniah

1) Faktor kesehatan

Proses belajar akan terganggu jika kesehatan orang terganggu, selain itu juga akan cepat mudah lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk, kurang darah, atau gangguan fungsi alat indera.

2) Cacat tubuh

Cacat tubuh ini dapat berupa buta, tuli, patah kaki dan patah tangan.

b) Faktor Psikologi, meliputi:

1. Intelegensi

Siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah. Siswa yang mempunyai intelegensi yang tinggi berhasil dengan baik dalam belajarnya dikarenakan belajardengan menerapkan metode belajar yang efisien. Sedangkan yang mempunyai intelegensi yang rendah perlu mendapatkan pendidikan yang khusus.

2. Perhatian

Menurut Ghazali (dalam Slameto 2010:56) adalah keaktifan jiwa yang tingi, jiwa itu pun semata-mata tertujuk kepada suatu objek benda/hal atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.

3. Minat

Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajarinya dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar.

4. Motivasi

Seseorang akan berhasil dalam belajarnya bila mempunyai penggerak atau pendorong untuk mencapai tujuan. Penggerak atau pendorong inilah yang disebut motivasi.

c) Faktor Kelelahan

Kelelahan dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah, lunglai, sedangkan kelelahan rohani terlihat dari kelesuan dan kebosanan.

2. Faktor Eksternal

a. Keadaan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan utama dalam proses belajar. Keadaan yang ada dalam keluarga mempunyai pengaruh yang besar dalam pencapaian prestasi belajar.

b. Keadaan sekolah

Lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana siswa belajar secara sistematis. Kondisi ini meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah dan lain sebagainya yang berkaitan dengan lingkungan sekolah.

c. Keadaan masyarakat

Siswa akan mudah kena pengaruh lingkungan masyarakat karena keberadaannya dalam lingkungan tersebut. Kegiatan dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, lingkungan tetangga merupakan hal-hal yang dapat mempengaruhi siswa sehingga perlu diusahakan lingkungan yang positif untuk mendukung belajar siswa.

## **B. Kerangka Konseptual**

Menurut Muhammad Surip (2013:9), internet adalah kumpulan atau jaringan dari jaringan komputer yang ada diseluruh dunia. Dalam hal ini komputer yang sebelumnya standalone kini dapat berhubungan langsung dengan host-host atau komputer-komputer lainnya.

Menuru Oky Fardian (2013:9) internet bagaikan sebuah kota elektronik yang sangat besar dimana setiap penduduk memiliki alamat (internet address) yang dapat digunakan untuk berkirim surat atau informasi.

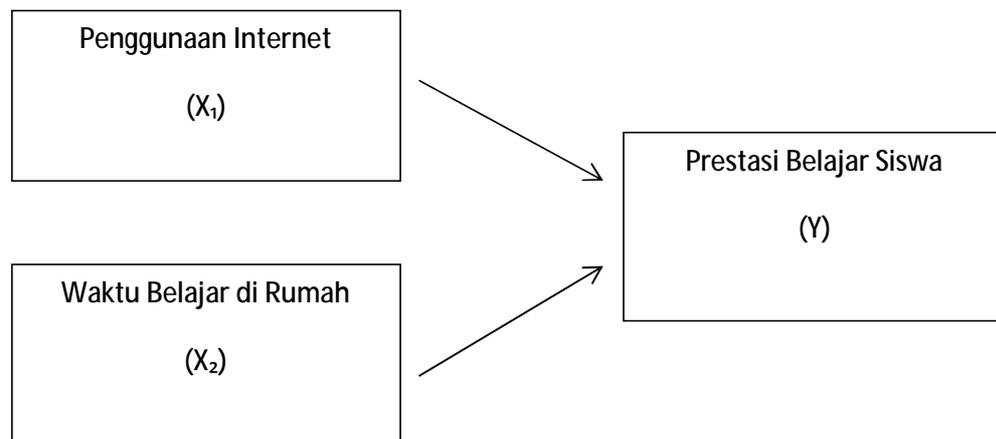
Manfaat positif internet bagi pendidikan yang lebih spesifik lagi akan dapat dirasakan oleh siswa. Siswa juga dapat mengerjakan pekerjaan rumah (PR) apabila tertinggal pelajaran di sekolah. Sedangkan manfaat negatif nya yaitu kurangnya minat belajar siswa sehingga prestasi belajar pun menurun (Oky Fardian 2013:25).

Menurut KBBI (2008) waktu adalah besaran yang menunjukkan lamanya suatu peristiwa berlangsungnya atau sekalian rentetan saat yang telah lampau, sekarang dan yang akan datang.

Menurut Slameto (2003:2) pengertian belajar adalah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Siswa yang dapat memanfaatkan waktu belajar dengan baik dirumah, maka akan lebih muda dalam menerima dan memahami pelajaran, baik yang disampaikan oleh guru maupun yang dipelajari dari buku-buku pelajaran karena telah belajar dirumah sebelum pembelajaran disekolah. Apabila siswa dapat

memahami pelajaran pada akhirnya akan memperoleh prestasi belajar yang baik. Begitupun sebaliknya, apabila siswa tidak dapat memanfaatkan waktu belajar dirumah dengan baik maka yang terjadi adalah siswa tersebut akan sulit untuk menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru disekolah, sehingga prestasi belajar siswa yang diperoleh akan kurang memuaskan.



**Gambar 2.1 Skema Kerangka Konseptual**

Keterangan:

- (X<sub>1</sub>) : Penggunaan Internet, Indikatornya : pemanfaatan Internet secara positif, pemanfaatan internet secara negatif.
- (X<sub>2</sub>) : Waktu belajar dirumah, indikatornya : jangan dikerjakan, dikerjakan nanti, dikerjakan sekarang.
- (Y) : Prestasi belajar, indikatornya : daftar kumpulan nilai (DKN).

### **C. Hipotesis**

Dalam suatu penelitian kuantitatif diperlukan suatu hipotesis penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul prosedur penelitian

merupakan “ *Hipotesis* dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.” Sedangkan menurut Supardi yang dimaksud dengan hipotesis yaitu “kebenaran sementara yang perlu diuji kebenarannya”.

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa hipotesis merupakan pernyataan yang bersifat sementara dan perlu dibuktikan lagi kebenarannya sampai terbukti melalui data-data yang dikumpulkan. Sehingga hipotesis ini berfungsi untuk menguji kebenaran suatu teori.

Hipotesis dapat dinyatakan dalam bentuk hipotesis nihil atau nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Cholid narbuko menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan hipotesis nol yaitu “hipotesis yang menyatakan ‘tidak ada’ perbedaan atau tidak ada hubungan antara sampel yang satu dengan yang lain .” sedangkan hipotesis alternatif yaitu “ hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan atau hubungan antara dua buah ukuran atau prosedur atau antara sampel yang satu dengan yang lain.

Berdasarkan uraian teori dan kerangka berfikir tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ada pengaruh penggunaan internet dan waktu belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Yayasan Nurul Amaliyah Tanjung Morawa T.P 2019/2020.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Tempat dan Waktu Penelitian

###### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksana di SMA YAYASAN NURUL AMALIYAH Tanjung Morawa yang berlokasi di jln Sei Merah Desa Dagang Kerawang Tj. Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20362 pada kelas XI IPS Tahun Ajaran 2019/2020.

###### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2019 sampai bulan Juli 2019.

Adapun rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan Proposal																								
2.	Seminar Proposal																								
3.	Revisi Proposal																								
4.	Pelaksanaan Riset																								
5.	Pengelolaan Data																								
6.	Penulisan Skripsi																								
7.	Pengesahan Skripsi																								
8.	Sidang Meja Hijau																								

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut sugiyono (2008:117), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI IPS SMA YAYASAN NURUL AMALIYAH Tj. Morawa yang berjumlah 30 siswa.

**Tabel 3.2 Jumlah Populasi**

KELAS	SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
XI	13 Orang	17 Orang	30 Orang

### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Nurul Amaliyah T.A 2019/2020 yang berjumlah 30 siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:95) “Apabila jumlah anggota subjek dalam populasi kurang dari 100-150 orag, maka dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, sebaiknya jumlah tersebut diambil seluruhnya”.

Berdasarkan pengertian tersebut maka semua siswa dijadikan sebagai responden penelietian dikarenakan jumlah subjek kurang dari 100. Oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian populasi, dimana teknik pengambilan sampelnya yaitu dengan menggunakan *Total Sampling*.

### **C. Variabel Penelitian**

Untuk mendapat pengertian dan gambaran yang jelas berdasarkan judul penelitian yang dilakukan, maka terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Penggunaan Internet, yang dinyatakan dalam X1 dan Waktu Belajar Siswa di Rumah, dinyatakan dalam X2.
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Ekonomi yang dinyatakan dalam Y.

### **D. Defenisi Variabel Operasional**

1. Penggunaan Internet adalah suatu jaringan yang digunakan untuk mengakses informasi dan menyediakan berbagai sumber belajar. Internet juga memiliki fungsi antara lain untuk berkomunikasi, mengakses informasi, untuk pendidikan, fungsi tambahan, fungsi pelengkap dan fungsi pengganti untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Waktu belajar adalah pemanfaatan waktu belajar siswa diluar waktu jam belajar disekolah dan pemanfaatan waktu belajar tersebut digunakan untuk mengulang pelajaran dan menambah wawasan yang lebih luas yang akan membuahkan hasil memuaskan terhadap prestasi belajar siswa.
3. Prestasi belajar adalah alat ukur tingkat keberhasilan siswa yang dilihat dari usaha-usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dimaksudkan untuk mendapatkan alat atau instrumen yang valid, sehingga instrumen tersebut menjangkau data yang dibutuhkan guna menjawab masalah yang diteliti dan tujuan penelitian yang dirumuskan. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang mencerminkan masalah yang diteliti valid, maka instrumen penelitian ini yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket (kuisisioner), dokumentasi, dan observasi.

### 1. Angket

Angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya.

Adapun jenis-jenis angket dilihat dari sudut pandangnya ada 2, yaitu: angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka adalah yang memberikan kesempatan pada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri, sedangkan angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya dan responden tinggal memilih.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana responden tinggal memilih atau menceklis kolom yang tersedia. Setiap item dalam angket disediakan alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skor Pilihan Jawaban Angket Penggunaan Internet

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat sering	4
Sering	3
Pernah	2
Tidak pernah	1

Tabel 3.4 Skor Pilihan Jawaban Angket Belajar Di Rumah

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Pernah	2
Tidak Pernah	1

Berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan, berikut disusun item-item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini. Jumlah dan sebaran item-item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Layout Angket

No	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	No Item
1	Penggunaan Internet ( $X_1$ )	1. Tanggapan siswa terhadap intensitas penggunaan internet	1, 2, 3, 4, 6
		2. Tanggapan siswa tentang jenis layanan yang ada di internet	7, 8, 9
		3. Tanggapan siswa tentang fungsi internet yang di rasakan	10, 11, 12, 15
		4. Tanggapan siswa tentang manfaat yang di rasakan dalam penggunaan internet	5, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20
2	Waktu Belajar Siswa Di Rumah ( $X_2$ )	1. Membuat jadwal kegiatan belajar dirumah	1, 2, 3, 4
		2. Ada target yang diharapkan ketika belajar dirumah	5, 6, 7, 8, 9, 10
		3. Menggunakan fasilitas yang memadai	11, 12, 13, 14
		4. Ada yang membimbing dalam belajar	15, 16, 17, 18
		5. Mengerjakan tugas (PR)	19, 20

## 2. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.

Sumber dokumen yang ada pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu dokumentasi resmi, termasuk surat keputusan, surat intruksi, dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh kantor atau organisasi yang bersangkutan dan sumber dokumentasi tidak resmi yang mungkin berupa surat nota, surat pribadi yang memberikan informasi kuat terhadap suatu kejadian. Seorang peneliti sebaiknya memanfaatkan waktu sumber dokumentasi tersebut secara intensif, agar mereka dapat memperoleh informasi secara maksimal, yang dapat menggambarkan kondisi subjek atau objek yang diteliti dengan benar.

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data sekunder objek penelitian dalam hasil belajar dimana data tersebut diperoleh dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) siswa SMA Nurul Amaliyah Tanjung Morawa.

## **F. Uji Coba Instrument**

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid harus memiliki validitas yang tinggi. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut merupakan bahan yang representatif terhadap materi yang diberikan. Jadi, validitas adalah suatu

yang dijadikan sebagai tolok ukur untuk menunjukkan kesahihan suatu instrument dan dapat mengukur apa yang seharusnya diuku dengan tepat. Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan tingkat kevalidan suatu instrument dalam penelitian ini adalah rumus *Kolerasi Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden

$\Sigma X$  = jumlah skor distribusi X (nilai respon tiap item)

$\Sigma Y$  = skor total seluruh siswa

$\Sigma X^2$  = jumlah kuadrat skor butir pertanyaan X

$\Sigma Y^2$  = jumlah kuadrat skor butir pertanyaan Y

$\Sigma XY$  = jumlah perkalian skor X dan skor Y

Adapun langkah-langkah untuk mencari validitas setiap faktor adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel analisis faktor variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan Y.
- b. Mengkorelasikan jumlah masing-masing faktor dengan skor total.
- c. Hasil yang diperoleh masing-masing perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan product moment.

Hasil dari validitas selanjutnya dokonsultasikan dengan tabel koefisien korelasi ( $r_{tabel}$ ) dengan kriteria, jika ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) maka korelasi tersebut valid.

Dengan kriteria jika harga ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) pada taraf signifikan 95% atau  $\alpha = 5\%$ , maka dapat disimpulkan bahwa angket dinyatakan valid. Begitu juga sebaliknya jika ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ) maka angket dinyatakan tidak valid. Untuk mempermudah perhitungannya penulis dibantu dengan mempergunakan program SPSS.

## 2. Uji Reabilitas

Untuk mengetahui reabilitas instrumen dapat dihitung dengan menggunakan rumus Alpha, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas yang dicari

$k$  = Jumlah butir angket

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varian skor tiap-tiap item

$\sigma_i^2$  = Varians total

Untuk mencari varians butir digunakan rumus:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$X_1$  : skor butir angket ke-1

$X_t$  : skor total

$n$  : banyak nya sampel

Untuk mencari varians total digunakan rumus:

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma Y_t^2 - \frac{(\Sigma Y_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

N : Banyaknya sampel

$\Sigma Y_t$  : Banyaknya skor total subjek

$\Sigma Y_t^2$  : Jumlah kuadrat skor total subjek

Untuk menafsirkan harga reabilitas dari angket dilakukan dengan cara menggunakan uji statistik cronbach alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha  $> 0,60$ . Instrumen dinyatakan reliabel apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Setelah diperoleh koefisien reabilitas kemudian dikonsultasikan dengan harga  $r$  *product moment* pada taraf signifikan 95% atau alpha 5%. Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka instrumen dapat dikatakan reliabel dan sebaliknya jika  $r_{11} \leq r_{tabel}$  maka dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel.

Untuk menafsirkan arti sesuatu koefisien reabilitas, apat digunakan pedoman sebagai berikut:

0,81 – 1,00 = reabilitas sangat tinggi

0,61 – 0,80 = reabilitas tinggi

0,41 – 0,60 = reabilitas cukup

0,21 – 0,40 = reabilitas rendah

0,00 – 0,20 = reabilitas sangat rendah

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan angket, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang paling penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri, maupun orang lain. Adapun teknis analisis data terdiri dari:

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas, yaitu pengujian untuk melihat pola distribusi dari data sampel yang diambil, apakah telah mengikuti sebaran distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dideteksi menggunakan histogram dan plot normal yang diperoleh dengan bantuan program SPSS 22.

### **2. Metode analisis regresi linear berganda**

Analisis ini berfungsi untuk menguji bagaimana pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$ . Digunakan teknis analisis data dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

#### **Keterangan:**

$Y$  = Variabel Terikat Prestasi Belajar

$X_1$  = Variabel Bebas / Penggunaan Internet

$X_2$  = Variabel Bebas / Waktu Belajar Siswa Dirumah

a = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Regresi Penggunaan Internet

$\beta_2$  = Koefisien Regresi Waktu Belajar Siswa Dirumah

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari variabel bebas X1 dan X2 secara individual atau parsial terhadap variabel Y. Berikut rumus yang digunakan untuk menggunakan uji t:

$$t = \frac{b_i - b_1}{s_{b_i}}$$

Keterangan:

$b_i$  = koefisien regresi ganda

$s_{b_i}$  = standar error atau kesalahan standar koefisien regresi variabel

$b_1$  = koefisien beta atau parameter ke 1 di hipotesiskan

#### b. Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisiensi determinasi digunakan untuk melihat besarnya pengaruh atau sejauh mana sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan adanya regresi linear. Jika  $R^2$  yang diperoleh mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat, demikian pula sebaliknya ( $0 < R^2 < 1$ ). Rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$r^2 = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$r^2$  : koefisiensi determinasi

$r_{xy}$  : nilai koefesiensi kolerasi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Sekolah**

##### **1. Profil Sekolah**

Nama Sekolah : SMA Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa

NSS : 30.4.07.0115151

NPSN : 10214142

Alamat Sekolah : Jalan Sei Merah Dagang Kerawan

Kecamatan : Tanjung Morawa

Kabupaten : Deli Serdang

Akreditasi : "A"

Nomor Dan Tanggal : Ma. 037441 Tanggal 18 November 2017

Tahun Berdiri : 1999

Akta Notaris : Soeparno, SH

No : 04 (Empat)

Tanggal : 5 September 2007

Izin Operasional : N0.421/11482/PDM/2014

Tgl Izin Operasional : 22 Desember 2014

Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Nurul Amaliyah

Alamat Sekolah : Jalan Sei Merah Dagang Kerawan

Kecamatan : Tanjung Morawa

Kabupaten : Deli Serdang

Kode Pos : 20362

## 2. Visi, misi, dan tujuan sekolah

### a. Visi

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional untuk mewujudkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara.

### b. Misi

- 1) Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa.
- 2) Membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur dan berpendirian.
- 3) Membentuk manusia yang berdisiplin, bekerja keras, dan bertanggung jawab.
- 4) Memberikan bekal kemampuan untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi.

### c. Tujuan

- 1) Menyiapkan tamatan yang memiliki keahlian dan taqwa.
- 2) Menyiapkan tamatan yang memiliki mental dan moral disiplin serta kreatif dan inovatif.
- 3) Meningkatkan keterampilan siswa sesuai dengan bidangnya.
- 4) Terciptanya sarana dan prasarana pendidikan yang layak dan menjadi idola masyarakat.

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Kegiatan menganalisis data merupakan kegiatan mendeskripsikan temuan-temuan yang diperoleh dari jawaban responden terhadap jawaban-jawaban yang telah diberikan.

Sebelum melakukan pengumpulan data penggunaan internet dan waktu belajar siswa dirumah dilaksanakan, terlebih dahulu instrument penelitian diuji cobakan kepada sampel yang dilaksanakan di kelas XI SMK PAB 2 HELVETIA MEDAN T.P 2019/2020 dengan responden sebanyak 35 orang siswa. Intstrumen angket masing-masing memiliki pernyataan tiap variabel dengan option sebanyak 4 buah. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh nilai angket dan nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Ekonomi yang diperoleh dari daftar kumpulan nilai (DKN).

### 1. Uji Coba Instrument

#### a. Uji Validitas Angket Penggunaan Internet (X1)

Uji validitas menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden

$\Sigma X$  = jumlah skor distribusi X (nilai respon tiap item)

$\Sigma Y$  = skor total seluruh siswa

$\Sigma X^2$  = jumlah kuadrat skor butir pertanyaan X

$\Sigma Y^2$  = jumlah kuadrat skor butir pertanyaan Y

$\Sigma XY$  = jumlah perkalian skor X dan skor Y

Adapun hasil perhitungan uji validitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Tabulasi Validitas Penggunaan Internet**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status
1	0,697	0,334	Valid
2	0,696	0,334	Valid
3	0,602	0,334	Valid
4	0,448	0,334	Valid
5	0,578	0,334	Valid
6	0,557	0,334	Valid
7	0,545	0,334	Valid
8	0,397	0,334	Valid
9	0,298	0,334	Tidak valid
10	0,633	0,334	Valid
11	0,794	0,334	Valid
12	0,723	0,334	Valid
13	0,478	0,334	Valid
14	0,765	0,334	Valid
15	0,614	0,334	Valid
16	0,709	0,334	Valid
17	0,716	0,334	Valid
18	0,261	0,334	Tidak valid
19	0,630	0,334	Valid
20	0,804	0,334	Valid

*Sumber: pengolahan data menggunakan program SPSS 22*

Untuk menguji validitas butir angket, tiap butir pernyataan harus dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 dengan  $n=35$ , sehingga dapat diketahui bahwa  $r_{tabel}$  0,334. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwasannya item pernyataan yang dinyatakan valid sebanyak 18 butir sedangkan yang tidak valid sebanyak 2 butir.

### b. Uji reliabilitas angket penggunaan internet

Setelah diperoleh item-item soal yang valid maka selanjutnya menguji reabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, yang bertujuan untuk mengetahui apakah tes yang sudah diberikan sudah layak kepada sampel yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui reabilitas instrumen dapat dihitung dengan menggunakan rumus, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas yang dicari

$k$  = Jumlah butir angket

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varian skor tiap-tiap item

$\sigma_i^2$  = Varians total

Hasil perhitungan reabilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Uji Reliabilitas Angket Penggunaan Internet**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,793	18

*Sumber: pengolahan data program SPSS 22*

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas, diperoleh nilai 0,793. Instrument dinyatakan reliabel jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Instrumen angket penelitian penggunaan internet terbukti reliabel untuk digunakan, dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,793 > 0,60$ ).

### c. Uji Validitas Angket Waktu Belajar Siswa Dirumah

Adapun hasil perhitungan uji validitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Tabulasi Validitas Angket Waktu Belajar Siswa Dirumah**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status
1	0,631	0,334	Valid
2	0,591	0,334	Valid
3	0,778	0,334	Valid
4	0,333	0,334	Tidak Valid
5	0,635	0,334	Valid
6	0,692	0,334	Valid
7	0,766	0,334	Valid
8	0,747	0,334	Valid
9	0,849	0,334	Valid
10	0,519	0,334	Valid
11	0,673	0,334	Valid
12	-0,017	0,334	Tidak Valid
13	0,718	0,334	Valid
14	0,572	0,334	Valid
15	0,352	0,334	Valid
16	0,384	0,334	Valid
17	0,553	0,334	Valid
18	0,529	0,334	Valid
19	0,647	0,334	Valid
20	0,572	0,334	Valid

*Sumber: pengolahan data program SPSS versi 22*

Untuk menguji validitas butir angket, tiap butir pernyataan harus dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 dengan  $n=35$ , sehingga dapat diketahui bahwa  $r_{tabel}$  0,334. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwasannya item pernyataan yang dinyatakan valid sebanyak 18 butir sedangkan yang tidak valid sebanyak 2 butir.

#### **d. Uji Reliabilitas Angket Waktu Belajar Siswa Dirumah**

Setelah diperoleh item-item soal yang valid maka selanjutnya menguji reabilitas dengan menggunakan rumus *cronbach's alpha* yang bertujuan untuk

mengetahui apakah tes yang sudah diberikan sudah layak kepada sampel yang telah ditetapkan.

Hasil perhitungan reabilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Angket Waktu Belajar Dirumah Siswa**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,840	18

*Sumber: pengolahan data program SPSS 22*

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas, diperoleh nilai 0,840. Instrumen dinyatakan reliabel jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Instrumen penelitian Waktu Belajar Siswa Dirumah terbukti reliabel digunakan, dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,840 > 0,60$ ) maka instrumen penelitian waktu belajar siswa dirumah terbukti reliabel untuk digunakan.

## 2. Penyajian data hasil angket

Dari hasil uji coba instrument penelitian yang sudah dilakukan penulis, maka item pertanyaan angket yang valid dan reliabel akan digunakan untuk mengumpulkan data selanjutnya, uji coba instrumen penelitian, deskripsi masing-masing variabel penelitian serta pengolahan data untuk mengetahui variabel pengaruh penggunaan internet dan waktu belajar siswa dirumah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMAS Nurul Amaliyah Tanjung Morawa T.P 2019/2020 yang sudah diperoleh dan disajikan pada pembahasan berikut ini:

### 1. Penggunaan Internet (X1)

Penelitian yang dilaksanakan dengan memberikan angket kepada seluruh siswa kelas XI IPS dengan jumlah 30 siswa. Pada penelitian ini, variabel Penggunaan Internet (X1) dapat diukur dengan menggunakan indikator:

1. Tanggapan siswa terhadap intensitas penggunaan internet.
2. Tanggapan siswa tentang jenis layanan yang ada di internet.
3. Tanggapan siswa tentang fungsi internet yang dirasakan.
4. Tanggapan siswa tentang manfaat yang dirasakan dalam menggunakan internet.

Dari indikator-indikator ini dimunculkan pernyataan-pernyataan yang disusun dalam sebuah angket yang disebarkan kepada seluruh responden. Untuk mengetahui kategori rata-rata angket ini, maka digunakan skala penilaian yang terdiri dari rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jarak Interval}} = \frac{4 - 1}{4} = 0,75$$

Dengan begitu, diperoleh panjang interval sebesar 0,75 dan dapat dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Kriteria Skala Penilaian**

Interval	Kategori
1,00 – 1,75	Sangat rendah
1,76 – 2,50	Rendah
2,60 – 3,25	Tinggi
3,26 – 4,00	Sangat tinggi

Setelah melakukan penelitian, maka memperoleh hasil data premier dengan jumlah sebanyak 30 siswa, 18 pertanyaan penggunaan internet dengan 4

item jawaban yang dapat dilihat pada tabulasi distribusi frekuensi jawaban responden. Untuk mengetahui gambaran Penggunaan Internet (X1) di SMA Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa, dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Jawaban Angket Penggunaan Internet (X1)**

No	Pilihan Jawaban								Jumlah		Rata-Rata	Kategori
	SS= 4		S=3		P=2		TP=1					
	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC		
1	3	12	6	18	20	40	1	1	30	71	2,36	Rendah
2	5	20	15	45	10	20	0	0	30	85	2,83	Tinggi
3	3	12	14	42	11	22	2	2	30	78	2,6	Tinggi
4	11	44	12	36	5	10	2	2	30	92	3,06	Tinggi
5	2	8	11	33	12	24	5	5	30	70	2,33	Tinggi
6	13	13	3	9	3	6	11	11	30	39	1,3	Sangat rendah
7	11	44	11	33	7	14	1	1	30	92	3,06	Tinggi
8	9	36	10	30	9	18	2	2	30	86	2,86	Tinggi
9	14	56	10	30	5	10	1	1	30	97	3,23	Tinggi
10	12	48	13	39	4	8	1	1	30	96	3,2	Tinggi
11	14	56	11	33	5	10	0	0	30	99	3,3	Tinggi
12	12	48	13	39	3	6	2	2	30	95	3,16	Tinggi
13	4	16	15	45	7	14	4	4	30	79	2,63	Tinggi
14	10	40	10	30	8	16	2	2	30	88	2,93	Tinggi
15	14	56	12	36	3	6	1	1	30	99	3,3	Tinggi
16	13	52	9	27	6	12	2	2	30	93	3,1	Tinggi
17	6	24	11	33	11	22	2	2	30	81	2,7	Tinggi
18	9	36	8	24	13	26	0	0	30	86	2,86	Tinggi
Jumlah									600	1526	50,81	Tinggi
Rata-Rata											2,82	

Sumber : jawaban angket penggunaan internet yang telah valid

**Keterangan :**

F = Frekuensi Jawaban

SC = Frekuensi x Nilai Jawaban

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diatas dapat disimpulkan bahwasannya Penggunaan Internet siswa kelas XI IPS SMA Nurul Amaliyah T.P 2019/2020 Tergolong kategori baik karena dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata

distribusi jawaban angket 2,82. Hal ini berarti Penggunaan Internet Tergolong Kategori “Tinggi”.

## 2. Waktu Belajar Siswa Dirumah (X2)

Pada penelitian ini, variabel Waktu Belajar Siswa di Rumah (X2) dapat diukur dengan indikator, membuat jadwal kegiatan belajar dirumah. Ada target yang diharapkan ketika belajar dirumah. Ada yang membantu mengerjakan tugas dirumah (PR), ada yang mengajari dalam belajar, dari indikator tersebut dimunculkan pernyataan-pernyataan yang disusun dalam angket yang disebarakan kepada seluruh responden.

Untuk mengetahui gambaran waktu belajar dirumah siswa kelas XI IPS SMA Nurul Amaliyah T.P 2019/2020 dapat dilihat pada tabulasi frekuensi jawaban para responden sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Jawaban Angket Waktu Belajar (X2)**

No	Pilihan Jawaban								Jumlah		Rata-Rata	Kategori
	SS= 4		S=3		P=2		TP=1					
	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC		
1	8	32	12	36	5	10	5	5	30	83	2,77	Tinggi
2	7	28	8	24	11	22	4	4	30	78	2,6	Tinggi
3	9	36	9	27	9	18	3	3	30	84	2,8	Tinggi
4	0	0	3	9	15	30	12	12	30	51	1,7	Sangat rendah
5	10	40	8	24	6	12	6	6	30	78	2,6	Tinggi
6	9	36	9	9	8	16	4	4	30	65	2,17	Tinggi
7	3	12	13	39	12	24	2	2	30	77	2,56	Tinggi
8	4	16	9	27	14	28	3	3	30	74	2,46	Tinggi
9	6	24	12	36	9	18	3	3	30	81	2,7	Tinggi
10	14	56	5	15	10	20	1	1	30	89	2,96	Tinggi
11	11	44	1	3	14	28	4	4	30	79	2,63	Tinggi
12	11	44	10	30	7	14	2	2	30	90	3	Tinggi
13	8	32	9	27	8	16	5	5	30	80	2,67	Tinggi
14	3	12	9	27	12	24	6	6	30	69	2,3	Tinggi
15	9	36	9	27	11	22	1	1	30	86	2,86	Tinggi
16	6	24	12	36	9	18	3	3	30	81	2,7	Tinggi

17	6	24	10	30	10	20	4	4	30	78	2,6	Tinggi	
18	13	52	9	27	8	16	0	0	30	95	3,17	Tinggi	
Jumlah										600	1416	47,25	Tinggi
Rata-Rata											2,625		

Sumber : Jawaban Angket Waktu Belajar Yang Telah Valid

**Keterangan :**

F = Frekuensi Jawaban

SC = Frekuensi x Nilai Jawaban

Berdasarkan analisis data penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya waktu belajar siswa kelas XI IPS SMA Nurul Amaliyah T.P 2019/2020 tergolong kategori baik dan ini terbukti dengan adanya nilai rata-rata distribusi jawaban atas angket yang tersebar 2,625. Hal ini berarti waktu belajar siswa di rumah termasuk kategori “Tinggi”.

### 3. Prestasi Belajar (Y)

Prestasi Belajar pada penelitian ini dapat dilihat dari nilai UTS yang diperoleh siswa pada mata pelajaran ekonomi T.P 2019/2020 yang dapat dilihat dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) memperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60. Untuk menentukan jumlah interval maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$Mi = \frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2} = \frac{90 + 60}{2} = 75$$

$$SDI = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6} = \frac{90 - 60}{6} = 5$$

Untuk melihat tingkat kecenderungan penelitian pada variabel Prestasi Belajar siswa, maka digunakan rata-rata skor ideal (Mi) dan Standar Ideal (SDI).

Dari data yang diperoleh oleh responden makadapat didistribusikan data dalam perubahan penelitianberdasarkan kategori sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Rentangan Nilai**

<b>Rentangan</b>	<b>Kategori</b>
>Mi + 1,5 SDI	Tinggi
Mi s/d Mi + SDI	Sedang
Mi – 1,5 SDI s/d Mi	Kurang
<Mi – 1,5 SDI	Rendah

Berdasarkan data variabel prestasi belajar siswa diketahui nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 60, maka berdasarkan data tersebut ditentukan  $M_i$  dan SDI sebagai berikut:

$$M_i = \frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2} = \frac{90 + 60}{2} = 75$$

$$SDI = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6} = \frac{90 - 60}{6} = 5$$

$$1,5 \text{ SDI} = 1,5 (5) = 7,5$$

$$M_i + 1,5 \text{ SDI} = 75 + 7,5 = 82,5$$

$$M_i - 1,5 \text{ SDI} = 75 - 7,5 = 67,5$$

Dengan demikian, kategori kecenderungan prestasi belajar siswa adalah:

$$>M_i + 1,5 \text{ SDI} - \text{keatas} = 82,5$$

$$M_i \text{ s/d } M_i + 1,5 \text{ SDI} = 75 - 82,5$$

$$M_i - 1,5 \text{ SDI s/d } M_i = 67,5 - 75$$

$$<M_i - 1,5 \text{ SDI} - \text{kebawah} = <67,5$$

**Tabel 4.9**  
**Tingkat Kecenderungan Prestasi Belajar**

<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Frekuensi Relatif</b>	<b>Kategori</b>
82,5 atas	5	17 %	Tinggi
75 – 82,5	7	23 %	Sedang
67,5 – 75	12	40 %	Kurang
<67,5 bawah	6	20 %	Rendah
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>	



**Gambar 4.1**  
**Diagram Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa**

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa nilai prestasi belajar ekonomi siswa pada interval 67,5 – 75 yaitu sebanyak 12 orang atau 40% adalah frekuensi tertinggi. Berdasarkan dari perhitungan rata-rata prestasi belajar siswa maka dapat disimpulkan secara umum bahwasannya prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Nurul Amaliyah Tanjung Morawa T.P 2019/2020 termasuk kategori “Kurang”.

### **C. Analisis Data Penelitian**

#### **1. Uji Normalitas**

Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *one-sample kolmogorov* dengan bantuan program SPSS versi 22 windows 10.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas**  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

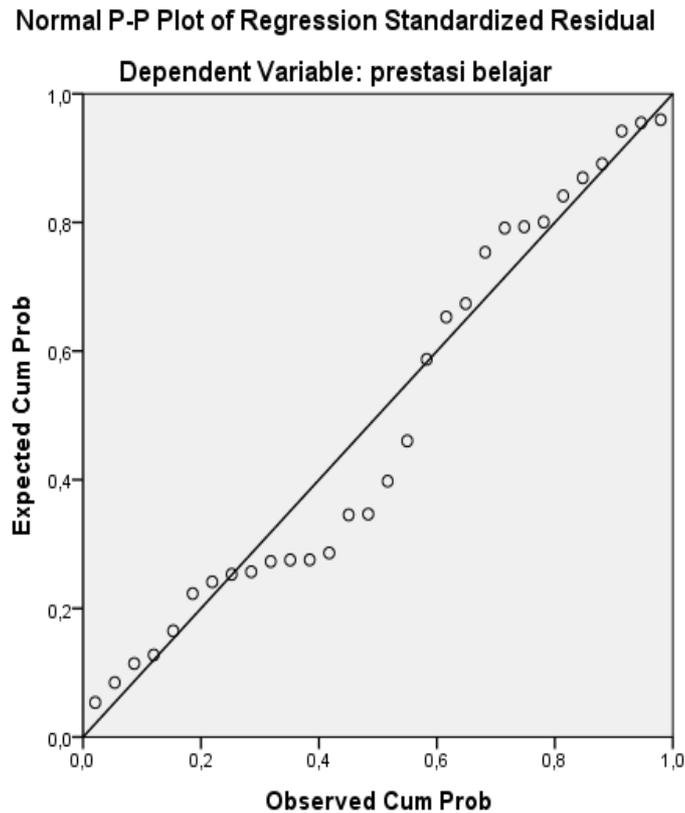
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,38726983
Most Extreme Differences	Absolute	,159
	Positive	,159
	Negative	-,100
Test Statistic		,159
Asymp. Sig. (2-tailed)		,052 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasannya Asymp.sig. (2-tailed) sebesar 0,52 yang nilainya > dari taraf signifikan yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini bersifat normal. Dapat dilihat dari grafik probability plots yang bertujuan untuk menunjukkan apakah data penelitian telah terdistribusi normal atau tidak.

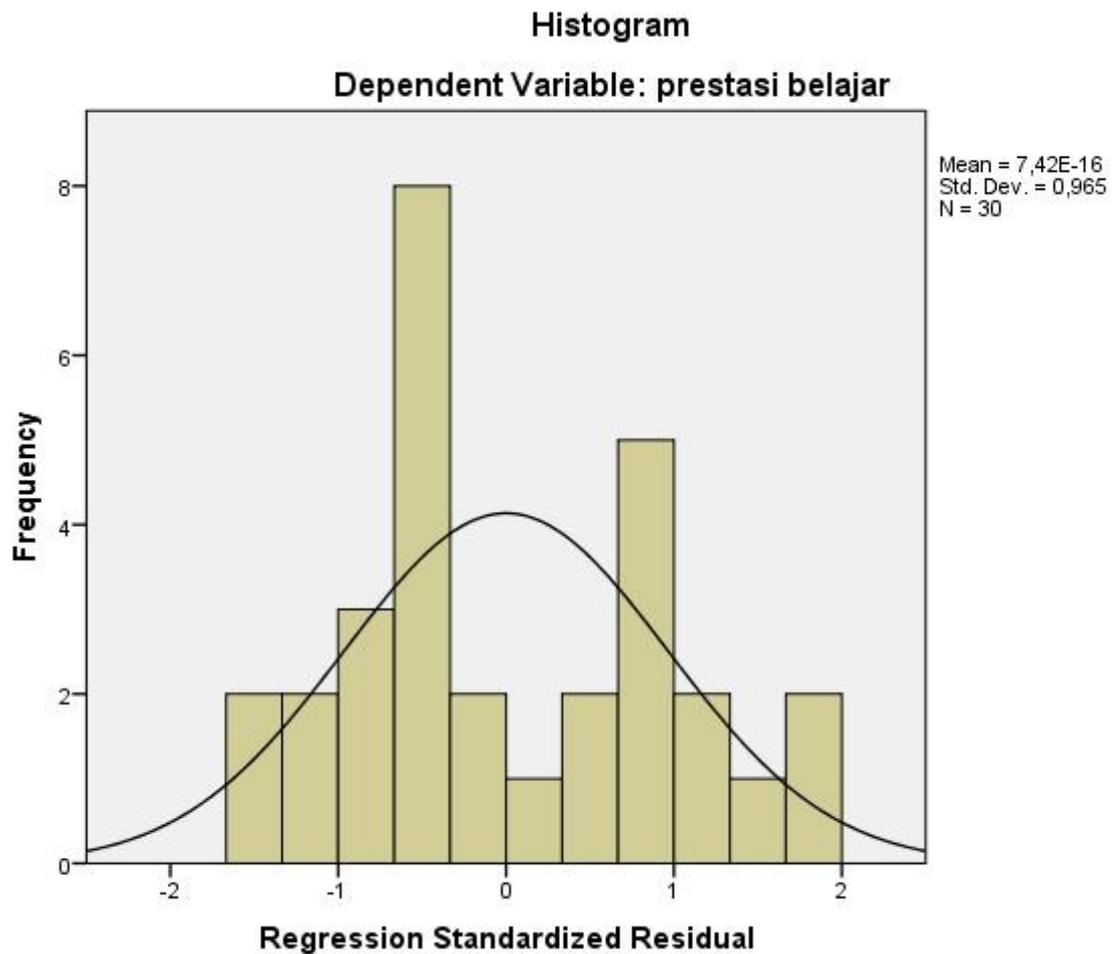


**Gambar 4.2**  
**Grafik Probability Plots**

*Sumber :pengolahan data menggunakan program SPSS versi 22 windows 10*

Pada diagram P-P plot of regression standardized di atas menggambarkan keberadaan titik-titik disekitar garis dan hampir membentuk garis lurus , dan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang dalam penelitian ini normal.

Selain itu, uji normalitas dapat juga dilihat dengan menggunakan histogram melalui SPSS Versi 22, bahwasanya diagram yang berbentuk lonceng dapat dikatakan data distribusi secara normal.



*Sumber: pengolahan data menggunakan program SPSS versi 22 windows 10*

**Gambar 4.3**  
**Grafik Histogram**

## 2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisa digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen, apabila nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen apakah masing-

masing variabel berhubungan positif atau negatif. Digunakan teknis analisis data

dengan rumus:  $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$

**Keterangan:**

Y = Variabel Terikat Prestasi Belajar

X<sub>1</sub> = Variabel Bebas / Penggunaan Internet

X<sub>2</sub> = Variabel Bebas / Waktu Belajar Siswa Dirumah

a = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Regresi Penggunaan Internet

$\beta_2$  = Koefisien Regresi Waktu Belajar Siswa Dirumah

Berikut tabel hasil regresi linear berganda:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65,845	13,040		5,049	,000
	Penggunaan internet	-,054	,220	-,047	-,244	,809
	waktu belajar	,225	,185	,233	1,214	,235

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Sumber: pengolahan data menggunakan program SPSS 22 windows 10

Dengan hasil pengolahan data diatas, maka dapat dibuat persamaan regresinya yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 65,845 + (-0,054) + 0,225$$

$$Y = 65,845 - 0,054 + 0,225$$

Penjelasannya:

1. Nilai (a) sebesar 65,845 artinya jika penggunaan internet dan waktu belajar siswa dirumah nilainya 0 maka prestasi belajar siswa 65,845.

2. Koefisien regresi variabel penggunaan Internet sebesar -0,054, artinya jika penggunaan internet mengalami penurunan 1 persen, maka prestasi belajar siswa mengalami penurunan.
3. Koefisien regresi variabel waktu belajar siswa sebesar 0,225, artinya jika waktu belajar siswa dirumah mengalami kenaikan 1 persen maka prestasi belajar siswa mengalami kenaikan.

#### **D. Pengujian Hipotesis**

##### **1. Uji t**

Untuk menguji hipotesis yang mengatakan bahwa variabel Penggunaan Internet (X1), dan waktu belajar siswa dirumah (X2), maka digunakan uji t. Berikut tabel hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (uji t) antara penggunaan internet dan (X1) waktu belajar siswa dirumah (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{b_i - b_1}{s_{b_i}}$$

Keterangan:

$b_i$  = koefisien regresi ganda

$s_{b_i}$  = standar error atau kesalahan standar koefisien regresi variabel

$b_1$  = koefisien beta atau parameter ke 1 di hipotesiskan

**Tabel 4.12**  
**Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Parsial (Uji t)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65,845	13,040		5,049	,000
	penggunaan internet	-,054	,220	-,047	-,244	,809
	waktu belajar	,225	,185	,233	1,214	,235

a. Dependent Variable: prestasi belajar

*Sumber pengolahan data dengan SPSS versi 22 for windows 10*

Berdasarkan output diatas, maka diperoleh:

- 1) Nilai  $t_{hitung} -224 < 2,052$  atau  $sig. 0,809 > 0,05$  dengan demikian disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi belajar siswa.
- 2) Nilai  $t_{hitung} 1,214 < 2,052$  atau  $sig. 0,235 > 0,05$  dengan demikian disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh Waktu Belajar Siswa Dirumah terhadap Prestasi Belajar siswa.

## 2. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisiensi determinasi digunakan untuk melihat besarnya pengaruh atau sejauh mana sbangan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan adanya regresi linear . jika  $R^2$  yang diperoleh mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat, demikian pula sebaliknya ( $0 < R^2 < 1$ ). Rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$r^2 = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$r^2$  : koefisiensi determinasi

$r_{xy}$  : nilai koefisiensi kolerasi

**Tabel 4.13**  
**Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,228 <sup>a</sup>	,052	-,018	8,69236

a. Predictors: (Constant), waktu belajar dirumah, pengaruh internet

b. Dependent Variable: prestasi belajar

*Sumber : pengelolaan data dengan SPSS for windows 10*

Dari tabel diatas diperoleh angka R sebesar 0,228 menunjukkan bahwa ada korelasi yang kuat antara variabel independen tentang Penggunaan Internet (X1) dan Waktu Belajar Siswa di rumah (X2) dengan variabel dependen Prestasi Belajar (Y). R square sebesar 0,52 atau 52%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase variabel independen X1 dan X2 terhadap Y sebesar 52% dan sisanya 48% dipengaruhi oleh variabel lain.

### **E. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Nurul Amaliyah Tanjung Morawa T.P 2019/2020 dengan jumlah sampel 30 orang siswa kelas XI IPS dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling.

Sebelum melakukan pengambilan data penelitian, penulis terlebih dahulu mengujicobakan instrumen kepada 35 orang siswa yang dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan objek penelitian. Dari hasil perhitungan uji

validitas, penggunaan internet sebanyak 20 butir soal, dinyatakan yang valid sebanyak 18 butir soal dan yang tidak valid sebanyak 2 soal. Hasil perhitungan uji reabilitas angket penggunaan internet diperoleh nilai hitung Cronbach's Alpha lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% atau alpha sebesar 5% yaitu 0,334. Maka instrumen angket pada penelitian penggunaan internet terbukti reliabel untuk digunakan, dimana nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,793 > 0,334$ ).

Sedangkan hasil perhitungan uji validitas tes variabel waktu belajar siswa dirumah sebanyak 20 butir tes dinyatakan yang valid sebanyak 18 butir dan yang tidak valid sebanyak 2 butir. Hasil perhitungan uji reabilitas angket waktu belajar siswa dirumah diperoleh nilai hitung Cronbach's Alpha lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% atau alpha sebesar 5% yaitu 0,334. Maka instrumen angket pada penelitian waktu belajar siswa dirumah terbukti reliabel untuk digunakan, dimana nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,840 > 0,334$ ).

#### **a. Pengaruh Penggunaan Internet (X1) Terhadap Prestasi Belajar (Y)**

Berdasarkan hasil dari uji regresi berganda dengan menggunakan bantuan program *SPSS* versi 22 hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya penggunaan internet tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Berdasarkan keputusan dalam uji regresi linear berganda dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,809 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan internet (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar (Y).

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Samsul Arifin dengan judul "Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Al-

Azhar 3 Bandar Lampung T.P 2015/2016”. Hal ini dilihat berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan analisis statistic inferensial (uji signifikan t) diperoleh  $t_{hitung} = 3,14 > t_{tabel} (db\ 35) = 2,021$  (signifikan), sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan internet berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil penelitian saya dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa untuk sekolah SMA Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa dalam penggunaan internet tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Jadi dengan tidak adanya penggunaan internet disekolah tersebut tidak akan ada pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswanya. Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor kemampuan siswa dan faktor lingkungan. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuli Widiastuti “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Kelas XI IPS SMAN 1 Malang T.P 2012/2013”. Dimana dari faktor yang ada, faktor lingkungan keluarga merupakan faktor paling utama yang memberikan pengaruh yang paling besar terhadap prestasi belajar. Dengan demikian semakin tinggi dukungan yang diberikan dari lingkungan keluarga maka prestasi yang dicapai siswa juga akan semakin baik. Apabila kemampuan siswa rendah, maka akan memberikan pengaruh kecil terhadap prestasi belajar yang dicapai siswa.

#### **b. Pengaruh Waktu Belajar di Rumah (X2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)**

Berdasarkan hasil dari uji regresi berganda dengan menggunakan bantuan program *SPSS* versi 22 hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya penggunaan internet tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan keputusan dalam uji regresi linear berganda dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,235 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan internet (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar (Y).

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dina Kurnianingtyas (2016) yang berjudul “pengaruh pemanfaatan waktu belajar siswa diluar jam pelajaran dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMAN 2 Sleman T.P 2015/2016”. Hal ini dilihat berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan analisis statistik inferensial (uji signifikan t) diperoleh  $t_{hitung} = 3,24 > t_{tabel} (db\ 35) = 2,021$  (signifikan), sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari ada banyak sekali keterbatasan dalam melakukan penelitian di SMA Swasta Nurul Amaliyah dan diharapkan dapat disempurnakan oleh peneliti-peneliti selanjutnya dimasa yang akan datang. Adapun keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, yaitu:

1. Prestasi belajar Ekonomi siswa hanya diukur dari aspek kognitif yaitu nilai UTS (Ujian Tengah Semester). Nilai tersebut belum mencerminkan prestasi belajar siswa yang sesungguhnya, namun peneliti berasumsi bahwa nilai UTS sudah dapat mencerminkan prestasi belajar.
2. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, sementara peneliti hanya melibatkan dua variabel saja, yakni penggunaan internet dan waktu belajar siswa di rumah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwasannya:

1. Penggunaan internet tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Nurul Amaliyah Tanjung Morawa T.P 2019/2020.
2. Waktu belajar dirumah siswa tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Nurul Amaliyah Tanjung Morawa T.P 2019/2020.
3. Penggunaan internet dan waktu belajar siswa dirumah secara keseluruhan tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Nurul Amaliyah Tanjung Morawa T.P 2019/2020.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan disimpulkan, maka diperoleh beberapa cara yang bisa dilakukan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Nurul Amaliyah Tanjung Morawa, yaitu:

1. Disarankan kepada seluruh siswa agar dapat mendorong dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki guna memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

2. Siswa harus memiliki kemandirian belajar yang lebih baik agar prestasi belajarnya dapat dicapai lebih baik lagi.
3. Peran guru harus mampu memberikan pengawasan kepada siswa menghindari dampak negatifnya dari penggunaan internet dalam proses pembelajaran.
4. Guru juga dapat memberikan tugas latihan di rumah guna melatih siswa belajar.
5. Penelitian ini masih sangat sederhana, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih baik dan lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmadi. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Fardian, Oky. 2013. *Pembelajaran Berbasis ICT*. Jakarta : Halaman Moeka Publishing
- Munadi,Sudji.2013. *Pengaruh Pemanfaatan Internet, Lingkungan Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri Tepus Gunung Kidul*.  
Jurnal Pendidikan Vokasi. Vol 3 Nomor 3
- Purwanto, Edy. 2010. *Handout komputer teknologi informasi*. Jakarta: PT. Rajawali Pers
- Ramadhani, Graifhan. 2003. *Pengenalan Internet*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Slameto.2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sudjana. 2005. *Metode statistika*. Bandung : Tarsito
- Surip, Muhammad. 2013. *Pembelajaran Berbasis ICT*. Jakarta : Halaman Moeka Publishing
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Syah, Muhibbin.2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers